

**Hubungan Pemanfaatan Waktu Luang untuk Kegiatan Belajar
Matematika dengan Hasil Belajar Matematika
Kelas VII SMP Negeri 1 Sitinjau Laut**

Melinda Yusri Rizki¹, Rian Novita²
Universitas Adiwangsa Jambi^{1,2}
Email: Melinda.yusri@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang signifikan antara pemanfaatan waktu luang untuk kegiatan belajar matematika dengan hasil belajar matematika. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sitinjau Laut yang berjumlah 137 orang. Selain dilakukan uji normalitas dan homogenitas populasi selanjutnya diambil sampel sebanyak 30 orang siswa, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang signifikan antara pemanfaatan waktu luang untuk kegiatan belajar matematika yang meliputi mengerjakan pekerjaan rumah matematika, mengikuti bimbingan belajar matematika, membaca buku pelajaran matematika, dan mengulangi/mempelajari kembali materi pelajaran matematika dengan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sitinjau Laut. Mengumpulkan data mengenai pemanfaatan waktu luang untuk kegiatan belajar matematika oleh siswa dilakukan dengan menggunakan angket. Sedangkan data yang berupa hasil belajar matematika siswa didapatkan melalui pemberian tes berbentuk tes objektif pada pokok bahasan segitiga. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan terdapat hubungan signifikan antara pemanfaatan waktu luang untuk kegiatan belajar matematika dengan hasil belajar matematika siswa SMP Negeri 1 sitinjau Laut dengan koefisien korelasi sebesar 0,885 pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ sedangkan koefisien korelasi 0,99 adapun r_{hitung} 2,05 dan r_{tabel} 37,35 maka hipotesis penelitian ini di terima.

Kata Kunci: Pemanfaatan Waktu Luang, Kegiatan Belajar, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Matematika adalah salah satu ilmu pengetahuan yang memegang peranan penting dalam kehidupan manusia, pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan pada umumnya dan pendidikan matematika khususnya. Menurut Soedjadi (2000:7) matematika juga merupakan pendidikan yang tidak hanya dapat digunakan untuk mencapai satu tujuan, misalnya mencerdaskan siswa tetapi dapat pula untuk membentuk kepribadian serta mengembangkan keterampilan tertentu. Diketahui bahwa waktu

yang digunakan siswa untuk belajar disekolah belum cukup untuk memahami konsep matematika. Oleh karena itu diperlukan waktu untuk kegiatan tambahan diluar jam sekolah. Mengingat ada kemungkinan ada waktu luang yang dimiliki siswa diluar jam sekolah. Alangkah baiknya dimanfaatkan untuk melakukan kegiatan-kegiatan belajar. Khususnya belajar matematika diluar jam sekolah ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar disekolah. Adapun yang dimaksud dengan waktu luang itu sendiri adalah waktu pada jam-jam bebas baik disekolah maupun waktu diluar jam sekolah

hari-hari libur dan sebagainya. Menurut Mahrihu (2009:49) bagi beberapa orang waktu luang tampaknya bersinonim dengan kemalasan atau jam kerja yang lebih sedikit. Tetapi bagi Sebagian yang lain pemanfaatan waktu luang itu sendiri adalah hal yang serius karena pemalasan dan pemanfaatan waktu luang yang tidak memadai dapat membawa frustrasi, kejahatan dan masalah-masalah sosial lainnya. Zaini dkk (2000:72) menyatakan bahwa pengetahuan bukan hanya disekolah ataupun dikuliah, dirumah, dikantor dimanapun ia ada, satu hal yang penting teruslah mencari tahu tentang sesuatu dengan membaca segala jenis bacaan misalnya ada mengembangkan kecerdasan dan kemampuan otak dalam menyelesaikan berbagai masalah. Memberikan Pemanfaatan waktu luag disekolah ini juga cukup baik, karena selain guru-gurunya memberikan tugas/pekerjaan rumah, sekolah juga mewajibkan siswanya terutama kelas VII untuk mengikuti bimbingan belajar matematika di sekolah sebanyak tiga kali pertemuan setiap minggunya. Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "Hubungan Pemanfaata Waktu Luang Untuk Kegiatan Belajar Matematika Dengan Hasil Belajar Maematika Kelas VII SMP Negeri 1 Sitinjau Laut"

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berusaha memberikan gambaran (mendiskripsikan) suatu keadaan sebenarnya tentang siswa dalam pemanfaatan waktu luangnya untuk kegiatan belajar matematika. Penelitian ini disebut penelitian deskriptif korelatif.

Selanjutnya penelitian ini berupaya menghubungkan dua variable yaitu

siswa dalam memanfaatkan waktu luangnya untuk kegiatan belajar matematika dengan hasil belajar matematika siswa itu sendiri, maka metode penelitian yang digunakan adalah metode korelasional. Menurut Arikunto (1991:201) penelitian korelasi bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara dua variable/lebih dan apabila ada, seberapa eratnya sserta berarti atau tidaknya hubungan tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk membuktikan hipotesis diperlukan data mengenai pemanfaatan waktu luang untuk kegiatan belajar matematika dan data hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sitinjau Laut. Data tentang pemanfaatan waktu luang untuk kegiatan belajar matematika (X_i) diperoleh melalui pemberian angket bentuk jawaban tertutup kepada siswa. Angket tersebut terlebih dahulu di uji cobakan guna mendapatkan angket yang benar-benar dapat dipercaya (reliabel) sebagai alat pengumpulan data. Berdaarkan perhitungan reliabilitas angket diperoleh $r_{hitung} = 0,75 > r_{tabel} = 0,3490$ maka angket reliabel. Sedangkan data hasil belajar matematika siswa (Y_i) didapat dari pemberian tes berupa soal-soal berbentuk objektif pada pokok bahasan segitiga. Soal-soal tes yang akan digunakan juga di uji cobakan terlebih dahulu. Berdasarkan pada perhitungan reliabelitas diperoleh harga $r_{hitung} = 0,74 > r_{tabel} = 0,3490$ maka tes reliabel.

Deskripsi Data

Dari data-data yang terkumpul terlihat bahwa skor siswa dalam memanfaatkan waktu luangnya untuk kegiatan belajar matematika yang dalam hal ini meliputi

mengerjakan pekerjaan rumah matematika., mengikuti bimbingan belajar matematika, membaca buku-buku pelajaran matematika dan mengulangi mempelajari kembali materi pelajaran matematika yang baru diterima bervariasi, skor ini berkisar antara 58 sampai dengan 92.

Sedangkan untuk data hasil belajar matematika siswa, dari 12 butir soal yang diberikan diperoleh skor yang berkisar antara 5 sampai dengan 11 dengan tingkat keberhasilan siswa menjawab soal dengan benar bervariasi.

Analisi Data

Data-data (X_i) dan (Y_i) yang telah terkumpul kemudian kita tentukan peringkat dan beda peringkatnya. Dengan $\sum D^2 = 515$ dan $n = 30$ pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ diperoleh harga koefisien rank spearman (r_s) = 0,885 dan r_s (table) = 0,364

Dengan melihat hasil tersebut diketahui r_s (hitung) > r_s (table) maka H_0 ditolak, jadi dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan signifikan antara pemanfaatan waktu luang untuk kegiatan belajar matematika dengan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sitinjau Laut.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan ternyata terdapat hubungan signifikan antara pemanfaatan waktu luang untuk kegiatan belajar matematika dengan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sitinjau Laut dengan koefisien korelasi (r_s) sebesar 0,885.

Pemanfaatan waktu luang untuk kegiatan belajar matematika yang cukup baik oleh siswa ternyata berkaitan erat dengan hasil belajar matematikanya. Hal ini tidak hanya

terlihat dari besarnya koefisien korelasi yang di dapat tetapi juga terlihat dari kenyataan bahwa siswa-siswa yang skor jawaban angketnya tinggi cenderung memiliki skor tes yang tinggi pula.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa memanfaatkan waktu luang untuk kegiatan belajar matematika memiliki korelasi positif dengan hasil belajar matematika siswa itu sendiri. Korelasi positif berarti menunjukkan adanya kesejajaran antara pemanfaatan waktu luang untuk kegiatan belajar matematika dengan hasil belajar matematika siswa. Makin baik pemanfaatan waktu luang untuk kegiatan belajar matematika oleh siswa (X) makin tinggi pula hasil belajar matematikanya (Y) begitu pula sebaliknya makin kurang pemanfaatan waktu luang untuk kegiatan belajar matematika makin rendah hasil belajar matematika.

Dengan siswa rajin memanfaatkan waktu luang yang dimilikinya untuk mengerjakan pekerjaan rumah, mengikuti bimbingan belajar, membaca buku-buku pelajaran, dan mengulangi/mempelajari kembali materi pelajaran yang baru diterima dapat meningkatkan hasil belajarnya disekolah.

SARAN

1. Siswa sebaiknya memanfaatkan waktu luang yang dimilikinya untuk melakukan kegiatan-kegiatan belajar. Khususnya yang menunjang pendidikan disekolah
2. Dalam perwujudan pemanfaatan waktu luang untuk kegiatan belajar oleh siswa sangat dibutuhkan peran serta guru dan orang tua. Peran serta guru dan orang tua disini adalah

sebagai fasilitator sekaligus sebagai pihak yang memberi pengawasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul majid. 2006. *Perencanaan pembelajaran: mengembangkan standar kompetensi guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Akker, Jan Van Den dan Plomp, Tjeerd. 1994. Educational Development in Developing Countries. Dalam Skutsch, Margaret M., Opdam, J. Hans M. and Nordholt, Nico G. Schulte (Eds.), *Towards Sustainable Development*. Enschede: Technology and Development Group University of Twente.
- Anas Sudijono. 2005. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Dimiyati dan Mudjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dina Mustafa. 2001. *Memotivasi Mahasiswa untuk Kuliah dan Belajar Sepanjang Hayat*. Jakarta: PAU-PPAI Universitas Terbuka.
- Edi Prajitno. 2003. "Pengembangan Sistem Penilaian". *Materi Diklat Kerjasama FMIPA UNY dengan Direktorat PLP Depdiknas*. Yogyakarta.
- Erman Suherman, dkk. 2004. *Common TextBook Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: JICA-Universitas Pendidikan Indonesia (UPI).
- Hisyam Zaini, dkk. 2002. *Desain Pembelajaran di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Center for Teaching Staff Development (CTSD) IAIN Sunan Kalijaga.
- Mohammad Nur dan Prima Retno Wikandari. 2000. *Pengajaran Berpusat kepada Siswa dan Pendekatan Konstruktivis dalam Pengajaran (Edisi 3)*. Surabaya: University Press.
- Mudhoffir. 1990. *Teknologi Instruksional sebagai Landasan Perencanaan dan Penyusunan Program Pengajaran*. Bandung: Rosda Karya.
- Muliyardi. 2002. *Strategi Pembelajaran Matematika*. Padang: Jurusan Matematika FMIPA UNP.
- _____. 2006. "Pengembangan Model Pembelajaran Matematika Menggunakan Komik di Kelas 1 Sekolah Dasar". *Disertasi* tidak diterbitkan. Surabaya: Pascasarjana UNESA.
- Muslim Ibrahim. 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: University Press.
- Nana Sudjana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- _____. dan Ahmad Rivai. 2003. *Teknologi Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Ngalim Purwanto. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Nurhadi dan Agus Gerrad Senduk. 2003. *Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching and Learning) dan Penerapannya dalam KBK*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Nyimas Yasmin. 2007. "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Berbasis RME (*Realistic Mathematics Education*) Dilaksanakan Secara Terbatas di SD Negeri 24 Padang". Tesis tidak diterbitkan. Padang: Pascasarjana UNP.
- Oemar Hamalik. 2004. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Paul Suparno. 1997. *Filsafat Konstruktivisme dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Riduwan. 2005. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Rochmad. 2008. Tinjauan Filsafat dan Psikologi Konstruktivisme: Pembelajaran Matematika yang Melibatkan Penggunaan Pola Pikir Induktif-Deduktif, (online), (<http://rochmad-unnes.blogspot.com/>), diakses 19 Agustus 2008).
- Santi Maudiarti, dkk. 2007. *Prinsip Disain Pembelajaran: Buku Kerja*. Jakarta: Kencana.
- Sardiman A. M. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Silberman, Melvin L. 1996. *Active Learning: 101 Strategies to Teach Any Subject*. Boston: Allyn and Bacon.
- Slavin, Robert E. 1995. *Cooperative Learning: Theory, Research and Practice (2nd ed.)*. Boston: Allyn & Bacon.
- Suharsimi Arikunto. 2003. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sumadi Suryabrata. 2002. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Strang, Gilbert. 1991. Study Guide to Calculus, (Online), (<http://ocw.mit.edu/ans7870/resources/Strang/strangguide.htm>), diakses 16 Juli 2008).
- W. S. Winkel. 1996. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo.
- Zainurie. 2007. Cara Seseorang Memperoleh Pengetahuan dan Implikasinya pada Pembelajaran Matematika, (Online), (<http://zainurie.wordpress.com/>), diakses 19 Agustus 2008).
- Zulhelmi. 2006. "Pengembangan Perangkat Laboratorium Mini Fisika SMP Materi Pokok Optik Geometrik (Cahaya) Berorientasi Pendekatan Keterampilan Proses". Tesis tidak diterbitkan. Padang: Pascasarjana UNP.